

PENELITIAN ASLI

PEMANFAATAN DAUN KELOR SEBAGAI PELUANG USAHA PRODUKTIF DI DESA TEBING TANJUNG SELAMAT

Dyna Grace Romatua Aruan¹, Vivi Purwandari², Erdiana Gultom³, Jefri Krisdayanti Gulo⁴

^{1, 2, 3, 4}Fakultas Sains, Teknologi dan Informasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, 20123, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 20 Desember 2025

Direvisi: 27 Desember 2025

Diterima: 08 Januari 2026

Diterbitkan: 28 Januari 2026

Kata kunci: Daun kelor, kemasan, pengeringan, minuman, kewirausahaan

Penulis Korespondensi: Erdiana Gultom
Email: dvangul25@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Daun kelor (*Moringa oleifera*) merupakan tanaman yang mudah tumbuh dan melimpah di wilayah pedesaan, termasuk Desa Tebing Tanjung Selamat. Daun kelor diketahui mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, alkaloid, dan antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan. Pemanfaatan daun kelor oleh masyarakat masih terbatas pada konsumsi sederhana dan belum diolah menjadi produk bernilai ekonomi. Diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi daun kelor sebagai produk minuman tradisional yang bernilai tambah.

Tujuan: Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa ini dalam mengolah daun kelor menjadi produk teh herbal yang higienis, berkualitas, dan memiliki nilai jual.

Metode: Metode kegiatan meliputi penyuluhan mengenai kandungan dan manfaat daun kelor bagi kesehatan. Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat sebagai mitra utama.

Hasil: Hasil kegiatan ini adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai manfaat daun kelor serta keterampilan dalam pengolahan daun kelor. Masyarakat mampu menghasilkan produk daun kelor untuk dipasarkan.

Kesimpulan: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan daun kelor sebagai produk bernilai ekonomi. Inovasi pengolahan daun kelor menjadi teh herbal berpotensi menjadi alternatif sumber penghasilan masyarakat serta peningkatan kesejahteraan ekonomi desa berbasis sumber daya lokal.



1. Pendahuluan

Daun kelor biasanya di masak sebagai sayur untuk pengobatan, maupun untuk pengobatan, maupun untuk menjaga kesehatan. Tumbuhan ini memiliki tinggi batang sekitar 7 sampai 11 meter, memiliki bunga dengan warna putih kekuning-kuningan yang mengeluarkan bau semerdak, serta memiliki buah dengan bentuk segitiga memanjang biasanya disebut kelentang. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pengetahuan terkait kandungan gizi daun kelor, kemudian penjelasan tentang pemanfaatan daun kelor untuk memenuhi gizi untuk kesehatan dengan penambahan sari daun kelor pada olahan minuman.

2. Metode

Metode harus disusun sebagai berikut:

2.1 Desain Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan desain Pendidikan dan Pelatihan berbasis praktik. Pendekatan ini melibatkan masyarakat secara aktif mulai dari identifikasi masalah, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil,

2.2 Pengaturan dan Sampel

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik. Peserta kegiatan adalah masyarakat produksi yang memiliki akses terhadap tanaman daun kelor dan minat untuk mengembangkan usaha rumah tangga.

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, Pelatihan, dan pendampingan yang terstruktur. Pengaturan kegiatan meliputi pembagian waktu untuk penyampaian materi, praktik langsung pengolahan dan pengemasan daun kelor, serta sesi diskusi dan evaluasi. Seluruh kegiatan dilaksanakan di di Desa Tebing Tanjung Selamat dengan durasi 2 hari (Pelatihan intensif dan pertemuan pendampingan).

2.3 Intervensi (berlaku untuk studi eksperimental)

Intervensi yang dilakukan pada PKM ini adalah Penyuluhan dan aktivitas fisik sederhana mencakup pengenalan kandungan gizi daun kelor, manfaat kesehatan, dan potensi ekonomi produk kelor kemasan.

2.4 Pengukuran dan pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data untuk menilai aktivitas kegiatan pengabdian dengan metode kuesioner pretest dan posttest, dokumentasi.

2.5 Analisis data

Data kuantitatif dari pretes dan posttest dianalisis secara sederhana meliputi perhitungan persentase dan peningkatan skor rata-rata.

2.6 Pertimbangan etika

Pertimbangan etis dari pengabdian ini, bagaimana persetujuan diperoleh dari partisipan dimana peserta diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat kegiatan serta bersedia mengikuti kegiatan secara sukarela.

3. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti 47 peserta yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga dan anggota kelompok di wilayah di Desa Tebing Tanjung Selamat sebagai besar peserta memiliki akses langsung terhadap tanaman daun kelor dilingkungan sekitar rumah, namun belum memanfaatkannya secara optimal sebagai produk bernilai ekonomi. Latar belakang pendidikan peserta beragam, dengan mayoritas berpendidikan menengah.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

4. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti 47 peserta, yang sebagian

besar merupakan ibu rumah tangga dan anggota kelompok PKK di wilayah mitra. Sebagai besar peserta memiliki akses langsung terhadap tanaman daun kelor di lingkungan sekitar rumah, namun belum memanfaatkannya secara optimal sebagai produk bernilai ekonomi. Latar belakang Pendidikan peserta beragam, dengan mayoritas berpendidikan menengah.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sasaran kegiatan sudah tepat, karena peserta memiliki potensi bahan baku yang mudah diperoleh, namun masih membutuhkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan usaha produktif berbasis daun kelor.

Berdasarkan hasil observasi selama praktik, sebagian besar peserta mampu melakukan proses pemilihan bahan baku, pengeringan, dan pengemasan daun kelor dengan baik. Produk yang dihasilkan berupa serbuk daun kelor dan teh kelor kemasan sederhana dengan tampilan yang rapi dan higienis.

Berdasarkan hasil wawancara singkat, peserta memberikan respons positif terhadap kegiatan pengabdian. Peserta merasa kegiatan ini bermanfaat, mudah dipahami dan aplikatif. Sebagaimana peserta menyatakan minat untuk melanjutkan produk daun kelor kemasan sebagai usaha kecil, baik secara individu maupun kelompok.

Dampak kegiatan secara keseluruhan adalah positif berupa peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan motivasi berwirausaha masyarakat. Kegiatnaini membuka peluang terbentuknya usaha produktif berbasis daun kelor yang berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga.

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pemanfaatan daun kelor sebagai peluang usaha produktif kemasan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam mengolah dan mengemas daun kelor menjadi produk bernilai ekonomi. Peserta menunjukkan respon positif serta minat untuk mengembangkan usaha berbasis daun kelor. Dengan bahan baku yang mudah diperoleh dan proses pengolahan yang sederhana, produk daun kelor kemasan berpotensi menjadi alternatif usaha rumah tangga yang berkelanjutan dan dapat mendukung peningkatan pendapatan masyarakat.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada warga desa di Desa Tebing Tanjung Selamat yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat.

7. Referensi

- Nasution, D. K., Khairunisa, F., Asih, A. D., Rodiah, S., Sihombing, T. N. dkk. (2024). Pemanfaatan Daun Kelor dalam Fortifikasi Pangan pada Olahan Moringa Mini Cookies dan Moringa Chips. IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Purwanti, A., Amalia, M. M., Asrijal, A., dkk. (2024) Community

Empowerment through Utilization of Moringa Plants as a Business Startup. Amalee; Indonesian Journal of Community Research and Engagement, 4(2)

Siswanto, S., Sitta, A. Y., Erritangkas, M., & Khairi, R. (2024). *Pengembangan Kemasan Produk Teh Daun Kelor untuk Meningkatkan Promosi dan Penjualan UMKM Riziq Yumnum*. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENAMA), Vol.1, 52.

Djam'an, F., Paddu, H., Reviane, I. T. A., Saudi, N. S., Mangilep, M. A. A., Nurqamar, I. F., & Djaya, S. (2024). *Pengembangan Produk Daun Kelor untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan*. Jurnal Dinamika Pengabdian, 10(4), 42019

Pater, D. L., Nugroho, A. B., Nilogiri, A., Muhtar, M., & Bakti, S. (2024). *Inovasi Produk Olahan Makanan Berbahan Daun Kelor untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi dan Pencegahan Stunting di Lingkungan PRA PAGAH Jember*. Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS, 11(1), 3835.
DOI: <https://doi.org/10.32528/jpmi.v1i1.3835>.

Putri, D. L., Aznuriyandi, A., & Nurmansyah, N. (2024). *Inovasi Produk Olahan Daun Kelor dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Salo, Kabupaten Kampar*. Jurnal Pengabdian Kompetitif, 3(2), 1627.

Lestari, A. F., & Sari, I. P. (2018). *KELOR (Kelas Entrepreneurship Pemanfaatan Daun Kelor) sebagai Upaya Pemberdayaan untuk Meningkatkan Produktivitas Ibu Rumah Tangga*. Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal, 9(2), 1–10.
<https://doi.org/10.51888/phj.v9i2.8>